



SATUAN TUGAS PENANGANAN COVID-19 KABUPATEN SINTANG

Sekretariat : Bidang Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sintang
Jalan M. Saad Sintang 78611 Kalimantan Barat
Telp. (0565) 2022933 Faks. (0565) 2022933 Email:diskominfo@sintang.go.id

PRESS RELEASE

Berkenan dengan perkembangan kasus Covid-19 di Kabupaten Sintang, maka pada hari ini Selasa 10 November 2020 kami sampaikan informasi sebagai berikut :

1. Total Kumulatif Kasus Covid-19 di Kabupaten Sintang dari bulan April s/d November 2020 :
 - a. Dirawat : 65 Orang (4 orang di RIK & 61 orang di RIM)
 - b. Sembuh : 216 Orang
 - c. Meninggal : 3 Orang
 - d. Total Konfirmasi : 290 Orang

2. Data Mingguan Covid-19 di Kabupaten Sintang per-tanggal 2 November s/d 9 November 2020 adalah sebagai berikut :
 - a. Total orang rapid = 621 orang
 - b. Hasil rapid yang reaktif = 48 orang
 - c. Hasil rapid yang non reaktif = 573 orang
 - d. Kontak Erat/ OTG = 1929 orang
 - e. Total orang Swab = 332 orang
 - f. Hasil Swab Positif = 43 orang
 - g. Hasil Swab Negatif = 289 orang
 - h. Sembuh = 39 orang
 - i. Meninggal = 2 orang

3. Pelaksanaan Rapid Tes dan Swab Covid-19 di Kabupaten Sintang dari bulan April s/d akhir November 2020 sebagai berikut :
 - a. Total orang rapid = 19718 orang
 - b. Hasil rapid yang reaktif = 2004 orang
 - c. Hasil rapid yang non reaktif = 17541 orang
 - d. Kontak Erat/ OTG = 1929 orang
 - e. Total orang Swab = 7417 orang
 - f. Hasil Swab Positif = 290 orang
 - g. Hasil Swab Negatif = 7127 orang
 - h. Sembuh = 216 orang
 - i. Meninggal = 3 orang

4. Adapun penanganan pengobatan (kuratif) terhadap pasien covid-19 Kabupaten Sintang sebagai berikut :
 - A. Ruang Isolasi Covid 19
 - 1) di lakukan visite oleh dokter penanggung jawab pelayanan;
 - 2) dpjp dokter spesialis;
 - 3) visite setiap hari;
 - 4) pemberian obat dan therafi sesuai dengan keadaan pasien;
 - 5) berjemur 2 x sehari (pagi jam 07.30-08.30, sore jam 15.30-16.30)
 - 6) senam 2 x sehari sebelum berjemur;
 - 7) edukasi pada saat masuk ruangan tentang protokol kesehatan dan orientasi ruangan;
 - 8) edukasi pada saat mau pulang tentang protokol kesehatan dirumah;
 - 9) pemeriksaan laboratorium dan rontgen;
 - 10) pemberian obat setiap hari;
 - 11) pemberian therafi sesuai dengan keadaan pasien;

- 12) pemeriksaan swab pada hari ke-10 atau hari ke 11, bila masih positif hari ke 14 dievaluasi kembali;
- 13) personal hygiene mandiri.

B. Ruang Isolasi Khusus

- 1) merawat pasien dengan total care;
 - 2) di lakukan visite oleh dokter penanggung jawab pelayanan;
 - 3) dpjp dokter spesialis;
 - 4) visite setiap hari;
 - 5) pemberian obat dan therafi sesuai dengan keadaan pasien;
 - 6) edukasi pada saat masuk ruangan tentang protokol kesehatan dan orientasi ruangan;
 - 7) edukasi pada saat mau pulang tentang protokol kesehatan dirumah atau pindah ruangan perawatan;
 - 8) pemeriksaan laboratorium dan rontgen;
 - 9) pemberian obat setiap hari;
 - 10) pemberian therafi sesuai dengan keadaan pasien;
 - 11) pemeriksaan swab pada hari ke-10 atau hari ke 11, bila masih positif hari ke 14 dievaluasi kembali;
 - 12) personal hygiene dibantu oleh perawat;
 - 13) fasilitas intensive care unit seperti bedside monitor, oksigen support dan lain-lain.
5. Sesuai Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2020 Tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol Kesehatan, kami menegaskan untuk menghimbau Kembali kepada seluruh masyarakat agar mematuhi atau meningkatkan kedisiplinan masyarakat terhadap protokol Kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan.

Demikian press realease ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator Bidang Komunikasi Publik



KURNIAWAN, S.Sos., M.Si

KETERANGAN PASIEN MENINGGAL

1. Kasus meninggal dunia pada tanggal 3 November 2020
Wanita usia 40 Tahun, berasal dari cluster umum, domisili di Kecamatan Sintang. Sejak tanggal 19 Oktober mengalami demam, kemudian pada tanggal 23 Oktober yang bersangkutan mengalami batuk, tanggal 31 Oktober 2020 dilakukan pemeriksaan laboratorium dan foto rontgen. Pada tanggal 3 November 2020 pukul 08.20 WIB pasien dibawa ke RSUD Ade MDjoen Sintang, dirawat dengan diagnosa Pneumonia Suspek Covid-19, dan dilakukan pemeriksaan SWAB. Pukul 14.11 diketahui bahwa hasil pemeriksaan SWAB Konfirmasi Positif. Pukul 14.20 pasien meninggal dunia di RSUD Ade M Djoen Sintang. Ini merupakan kasus ke-2 meninggal dunia dengan konfirmasi positif di Kabupaten Sintang.

2. Kasus meninggal pada tanggal 9/11/2020 ,
Pria umur 65 tahun domisili kecamatan sintang. Sejak tanggal 28 Oktober 2020 yang bersangkutan memiliki keluhan demam, batuk \pm 10 hari, tidak mau makan dan mulut terasa pahit. Pasien masuk Rumah Sakit tanggal 30 Oktober 2020. Tanggal 3 November 2020 dilakukan pemeriksaan SWAB pada pasien, laporan hasil pemeriksaan SWAB dinyatakan bahwa pasien positif konfirmasi Covid-19 dan selanjutnya dirawat di Ruang ICU Covid-19. Pada tanggal 9 November 2020, pukul 05.00 WIB pasien mengalami kejang, henti nafas/ apnoe. Pada pukul 07.00 WIB pasien dinyatakan meninggal dunia. Proses pemulasaraan jenazah dilakukan sesuai protokol covid-19 pukul 11.30 WIB. Pasien tidak ada riwayat keluar kota dan tidak ada kontak dengan pasien konfirmasi covid-19. Ini merupakan kasus ke-3 meninggal dunia dengan konfirmasi positif di Kabupaten Sintang.